



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2013 - 2018

Darussalam Banda Aceh
2013



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2013 - 2018

Pengarah:

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Ir. H. Hasanuddin, MS

Penyusun:

Tim Lemlit Unsyiah

Narasumber :

Tim Reviewer Internal
Badan Penjaminan Mutu Unsyiah

Desain dan tata letak:

Syhabuddin, ST

KATA PENGANTAR

Dengan pergeseran paradigma kompetisi global dari persaingan berbasis penguasaan SDA menjadi persaingan berbasis penguasaan pengetahuan dan karya intelektual (*knowledge based economy*), Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat melakukan transformasi dari Perguruan Tinggi yang hanya berbasis pengajaran menjadi Perguruan Tinggi berbasis penelitian dan pengembangan.

Melalui transformasi tersebut akan lahir ide dan solusi kreatif mutakhir terkini yang sesuai dengan dinamika persoalan yang berkembang baik di masyarakat Indonesia maupun dunia dan mampu memperkecil kesenjangan intelektual antara bangsa Indonesia dan bangsa yang lebih maju.

Lembaga penelitian sebagai salah satu ujung tombak dalam pelaksanaan dan pengembangan riset di Universitas Syiah Kuala dirancang untuk mampu menjadi lembaga riset tangguh, mampu merumuskan, mendesain, dan melaksanakan kebijakan riset dan pengembangan untuk mendukung proses pembangunan daerah maupun nasional.

Untuk menjalankan itu semua, diperlukan rencana strategis yang matang dan terukur, dan Buku RENSTRA ini hadir sebagai panduan arah kegiatan Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala dalam kurun waktu 2013-2018.

Darussalam, Februari 2013
Ketua Lembaga Penelitian,




Prof. Dr. Ir. H. Hasanuddin, MS
NIP. 19601114 198603 1 001

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Buku Rencana Strategi Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala 2013-2018 ini adalah dokumen resmi universitas yang merupakan acuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi untuk mendukung penelitian yang berkualitas tinggi hingga tahun 2018. Dokumen Rencana Strategi ini sekaligus bermakna sebagai perwujudan keinginan dan amanah bersama sivitas akademika Universitas Syiah Kuala untuk diimplementasikan secara nyata melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin mutu penelitian demi meraih masa depan yang lebih baik.

Dengan senang hati saya menyambut baik terbitnya Buku Rencana Strategis ini dan semoga dapat lebih meningkatkan capaian arah dan visi Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala sehingga dapat mendukung capaian visi universitas, khususnya dalam bidang riset. Saya sangat menghargai upaya Ketua Lembaga Penelitian beserta seluruh jajaran staf dan tenaga ahlinya yang telah berhasil membuat dokumen ini.

Darussalam, 1 Februari 2013

Rektor, 



Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng.
NIP: 196208081988031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. Pendahuluan	1
1.1. Arah Kebijakan	1
1.2. Sejarah Lembaga Penelitian	2
1.3. Visi dan Misi	3
1.4. Tujuan	3
1.5. Sasaran Kegiatan	4
BAB II. Evaluasi Diri	6
2.1. Evaluasi Diri	6
2.2. Peran Lembaga Penelitian	6
2.3. Capaian Kinerja	6
2.4. Potensi Yang Dimiliki	9
BAB III. SWOT Analysis	12
BAB IV. Strategi, Rencana Program, dan Kegiatan	13
BAB V. Rencana Implementasi	15

Bab I. Pendahuluan

1.1. Arahan Kebijakan

Lembaga Penelitian yang merupakan pelaksana akademik pada tataran universitas dalam melaksanakan strateginya perlu diselaraskan dengan rencana strategi (renstra) universitas. Seperti diketahui bahwa salah satu strategi yang akan dilakukan oleh Universitas Syiah Kuala Banda Aceh adalah menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi untuk mendukung penelitian yang berkualitas tinggi. Hal ini juga sejalan dengan amanah Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi yang menyatakan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Selanjutnya ditegaskan bahwa untuk melaksanakan amanah Undang-undang tersebut dengan baik, pelaksanaan penelitian harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu, yaitu: a). menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh pemerintah, b). menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif, c). mencapai dan meningkatkan mutu sesuai dengan target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia, dan d). meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan HKI secara nasional dan internasional (Dikti, 2013).

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan standar bagi seluruh perguruan tinggi dalam mengelola kegiatan penelitiannya yaitu sebagai berikut :

- a. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada RIP masing-masing perguruan tinggi; standar proses, yaitu kegiatan penelitian yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan, berdasarkan prinsip otonomi keilmuan dan kebebasan akademik;
- b. standar hasil, yaitu hasil penelitian yang memenuhi kaidah ilmiah universal yang baku, didokumentasikan dan didiseminasikan melalui forum ilmiah pada aras nasional maupun internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan etika;
- c. standar kompetensi, yaitu kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten dan sesuai dengan kaidah ilmiah universal;
- d. standar pendanaan, yaitu pendanaan penelitian diberikan melalui mekanisme hibah blok, kompetisi, dan mekanisme lain yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas peneliti;

- e. standar sarana dan prasarana, yaitu kegiatan penelitian didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah yang sah dan dapat diandalkan; dan
- f. standar *outcome*, yaitu kegiatan penelitian harus berdampak positif pada pembangunan bangsa dan negara di berbagai sektor.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang:

1. Ketahanan Pangan;
2. Pengembangan Potensi Pesisir, Kelautan dan Perikanan;
3. Mitigasi dan Penanggulangan Bencana;
4. Perubahan Iklim;
5. Energi Terbarukan;
6. Pembelajaran Integratif berorientasi *life skill* dan berkarakter;
7. Revitalisasi Hukum dan HAM;

Peran aktif yang diamanatkan kepada Lembaga Penelitian dalam mendukung Visi dan Misi Universitas Syiah Kuala mengarah kepada sasaran berikut:

- a. Menghasilkan luaran penelitian unggulan yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat secara luas;
- b. Meningkatkan peran universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kemaslahatan masyarakat;
- c. Menempatkan lembaga penelitian sebagai salah satu ujung tombak dalam pelaksanaan dan pengembangan riset di Universitas Syiah Kuala;
- d. Menjadikan lembaga penelitian sebagai lembaga riset yang unggul dalam merumuskan, mendesain, dan melaksanakan kebijakan riset sesuai dengan pengembangan dalam mendukung proses pembangunan daerah maupun nasional;
- e. Meningkatkan jumlah kontribusi universitas dalam pengembangan keilmuan di tingkat nasional dan internasional serta terekam secara baik;
- f. Menghasilkan peneliti handal yang mampu bersaing baik pada tingkat nasional maupun internasional;
- g. Mensinergikan kelompok peneliti sehingga dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif dan terfokus sesuai dengan penelitian unggulan

Peran dan tanggung jawab yang diamanatkan tersebut perlu didukung oleh Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian untuk masa lima tahun ke depan, sehingga aktifitas lembaga dapat terencana secara baik, dan mencapai sasaran yang jelas dan terukur.

1.2 Sejarah Lembaga Penelitian

Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokoknya di bidang riset. Pada awalnya, lembaga ini berstatus sebagai Pusat Penelitian Universitas Syiah Kuala yang dibentuk berdasarkan SK Mendikbud Nomor: 0217/O/1982 dan dioperasikan berdasarkan SK Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor: 11 Tahun 1983. Sejak tahun 1993 hingga sekarang, berdasarkan SK Mendikbud Nomor: 0128/O/1993 dibentuk Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala.

Sebagai sebuah lembaga yang memiliki fungsi dan tujuan yang spesifik, maka diperlukan untuk pembentukan pusat-pusat studi yang diarahkan untuk lebih fokus kepada bidang-bidang kajian tertentu. Saat ini Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala telah memiliki 22 pusat-pusat studi.

Secara struktural, Lembaga Penelitian merupakan bagian dari struktur organisasi Universitas Syiah Kuala yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Syiah Kuala di bawah Rektor. Lembaga Penelitian dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Rektor yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh Sekretaris Lembaga Penelitian.

1.3 Visi dan Misi

Visi:

Menjadikan lembaga riset terkemuka dalam pengembangan IPTEKS, serta berkemampuan mendesain, merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan, sehingga berkompetensi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Misi:

1. Menyelenggarakan dan pengembangan riset menurut kebutuhan pembangunan daerah, nasional, dan internasional.
2. Membangun dan meningkatkan kemitraan riset antarinstansi terkait.
3. Mengeksploitasi dan mengeksplorasi fokus riset-riset unggulan.
4. Menghasilkan penelitian-penelitian kompetitif.
5. Diseminasi hasil-hasil riset melalui jurnal ilmiah, seminar, konferensi, simposium dan pameran.
6. Mewujudkan *link and match* antara riset, pendidikan dan pengabdian masyarakat.
7. Mempercepat pengembangan Perguruan Tinggi menuju universitas riset (*Research University*).

1.4 Tujuan

1. Melakukan konsolidasi kelembagaan pada lembaga penelitian melalui program reformasi, pembaharuan dan pemekaran terhadap organisasi dan kelembagaan secara struktural dan fungsional, yang mengarah untuk perwujudan *Research University*;
2. Restrukturisasi dan reformasi Lembaga Penelitian yang mampu berdampak pada peningkatan dan penguatan kinerja pada strata paling bawah (*bottom-up*), yaitu *peer group* peneliti yang terkonsentrasi pada pusat-pusat studi;
3. Membuat analisis komoditas dan pasar riset dan produk riset pada tataran lokal, nasional dan internasional;
4. Membangun jaringan, menciptakan lingkungan dan iklim kemitraan dalam aktivitas riset dan
5. Meningkatkan mobilisasi produk riset.

1.5 Sasaran Kegiatan

1. Mengembangkan pusat-pusat studi serta mendorong menjadi pusat-pusat unggulan berbasis lokal
 - a. Meningkatkan jumlah pusat studi
 - b. Meningkatkan jumlah pusat unggulan
 - c. Mengadakan pertemuan dan pembinaan dengan pusat studi
 - d. Penguatan *peer group* penelitian
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan
 - a. Mengikutsertakan peneliti dalam TOT Reviewer
 - b. Penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB)
 - c. Penyempurnaan Rencana Induk Penelitian (RIP)
 - d. Publikasi informasi penelitian dengan memanfaatkan website untuk internet
3. Meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan hibah penelitian
 - a. Hibah Universitas Syiah Kuala
 - b. Hibah Pemerintah Aceh
 - c. Hibah Desentralisasi
 - d. Hibah Kompetitif Nasional
 - e. Hibah Kemenristek
 - f. Hibah Kementan
 - g. Jumlah laporan penelitian yang tidak dipublikasi
 - h. Jumlah angka partisipasi dosen dalam penelitian
4. Melaksanakan penelitian kerjasama dengan pihak lembaga baik di dalam maupun di luar negeri
 - a. Menjadi *visiting lecturer*
 - b. Meningkatkan jumlah penelitian kerjasama
5. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengikuti seminar ilmiah hasil penelitian bertaraf nasional dan internasional
 - a. Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf nasional
 - b. Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf internasional

- c. Meningkatkan peneliti menjadi pembicara utama (*keynote speaker*)
- 6. Mengembangkan terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional
 - a. Nasional tidak terakreditasi
 - b. Nasional terakreditasi
- 7. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional dan internasional
 - a. Jumlah terbitan berkala ilmiah taraf nasional
 - b. Jumlah terbitan berkala ilmiah taraf internasional
 - c. Pemberian insentif bagi penulis pada terbitan berkala ilmiah baik nasional dan internasional
- 8. Meningkatkan jumlah perolehan HKI
 - a. Jumlah pengusulan HKI/tahun
- 9. Meningkatkan sinergitas produk penelitian dengan proses belajar mengajar
 - a. Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN)
 - b. Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna, model/prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial.

Bab II. Evaluasi Diri

2.1 Evaluasi diri

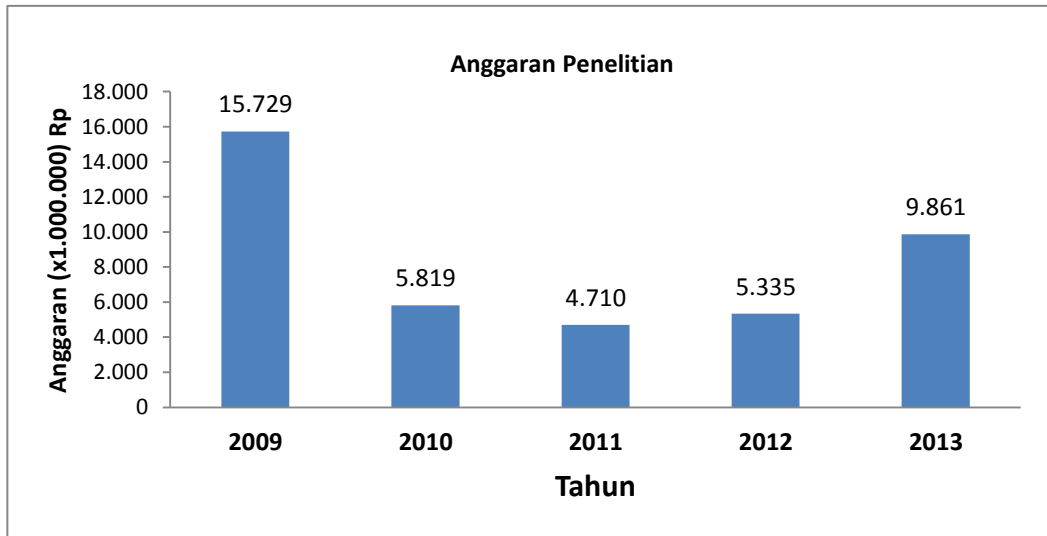
Evaluasi diri merupakan analisis yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian secara internal untuk mendeskripsikan gambaran capaian/kualitas institusi lembaga saat ini, sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan, dan hasil evaluasi diri merupakan isu strategis yang perlu disikapi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

2.2 Peran Lembaga Penelitian

1. Melakukan konsolidasi Lembaga Penelitian melalui program reformasi, pembaharuan dan pemekaran terhadap organisasi dan kelembagaan secara struktural dan fungsional, yang mengarah untuk perwujudan *Research University*;
2. Restrukturisasi dan reformasi Lembaga Penelitian yang mampu berdampak pada peningkatan dan penguatan kinerja pada strata paling bawah (*bottom-up*), yaitu *peer group* peneliti yang terkonsentrasi pada pusat-pusat studi;
3. Membuat analisis komoditas dan pasar riset dan produk riset pada tataran lokal, nasional dan internasional;
4. Membangun jaringan, menciptakan lingkungan dan iklim kemitraan dalam aktivitas riset dan
5. Meningkatkan mobilisasi produk riset.

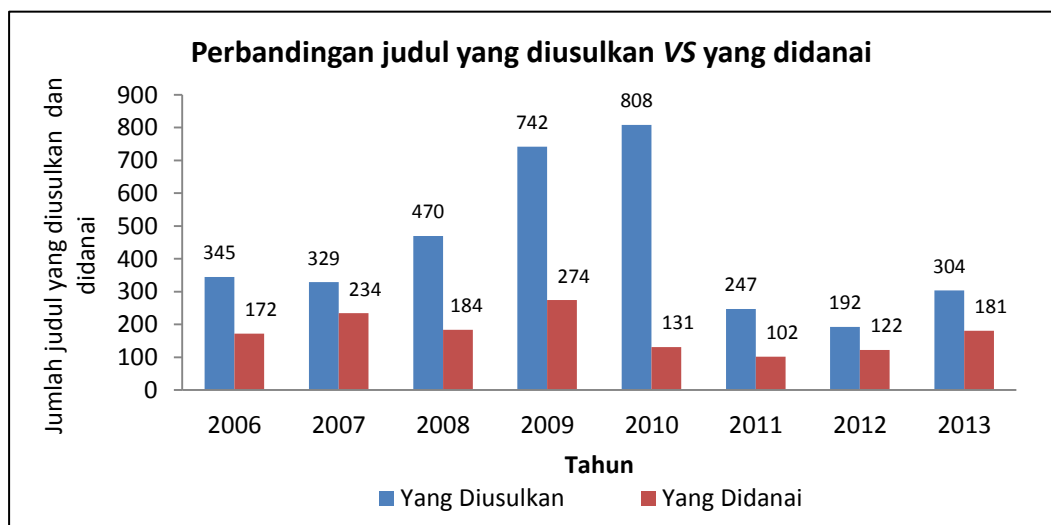
2.3. Capaian Kinerja

Secara umum jumlah anggaran untuk penelitian menurun mulai Tahun 2010 sampai Tahun 2012. Anggaran tertinggi terjadi pada Tahun 2009, yaitu mencapai 15,7 Milyar namun pada tahun 2011 menurun tajam hanya 4,7 Milyar (turun 83%) dan sedikit mengalami kenaikan di Tahun 2012. Pada tahun 2013 jumlah dana penelitian yang diterima oleh Lembaga Penelitian Unsyiah mencapai 9,86 Milyar atau naik 85% dibanding tahun sebelumnya, namun belum dapat menyamai kondisi pada tahun 2009 (Gambar 2.1).



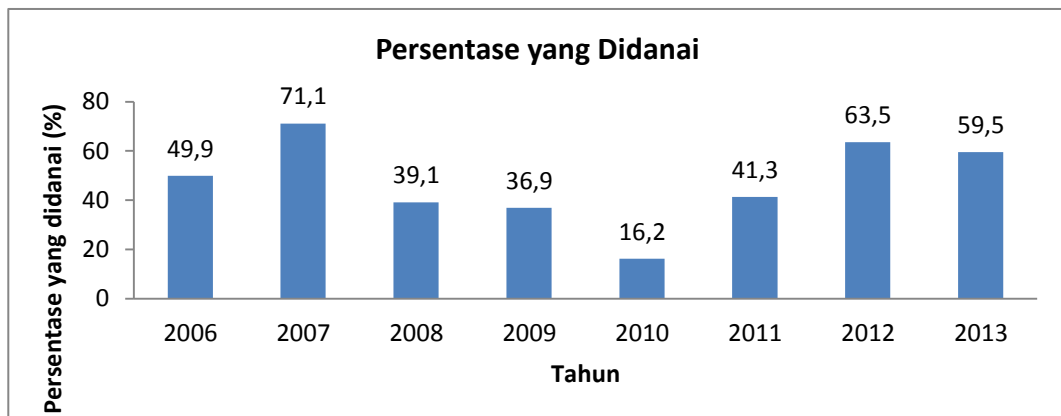
Gambar 2.1 Jumlah anggaran penelitian yang diterima Lembaga Penelitian Unsyiah periode 2009-2012.

Tingginya jumlah anggaran yang diterima diduga ada hubungannya dengan jumlah usulan yang diajukan dan yang dibiayai yaitu mencapai 742 judul proposal yang diajukan, dimana 274 judul diantaranya dibiayai (Gambar 2.2). Tingginya jumlah proposal yang diterima/dibiayai pada Tahun 2009 tersebut memicu semangat para dosen yang menyusun dan mengajukan proposal pada tahun berikutnya (2010), yaitu jumlah proposal yang diajukan mencapai 808 judul yang merupakan rekord tertinggi yang pernah tercatat, namun sayangnya pada tahun tersebut jumlah proposal yang dibiayai hanya 131 judul saja (16,2% dari jumlah yang diajukan). Hal ini menyebabkan semangat dosen untuk mengajukan proposal kembali turun drastis pada tahun berikutnya, yaitu 247 judul saja (Gambar 2.2).



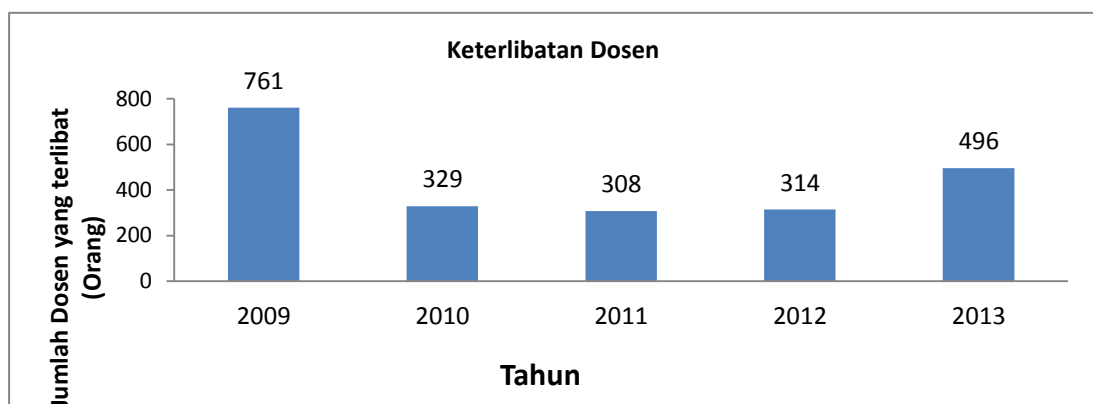
Gambar 2.2 Perbandingan jumlah judul proposal yang diajukan dengan jumlah proposal yang didanai selama periode 2006 – 2013.

Namun demikian, secara umum perbandingan jumlah proposal yang diajukan dengan yang dibiayai naik cukup signifikan selama kurun waktu tiga tahun terakhir (Gambar 2.3). Hal ini juga sebagai indikasi bahwa kualitas proposal yang diajukan semakin baik. Hal ini tidak terlepas dari program atau kegiatan pelatihan-pelatihan yang diinisiasikan oleh Lembaga Penelitian terutama pada dosen-dosen muda.

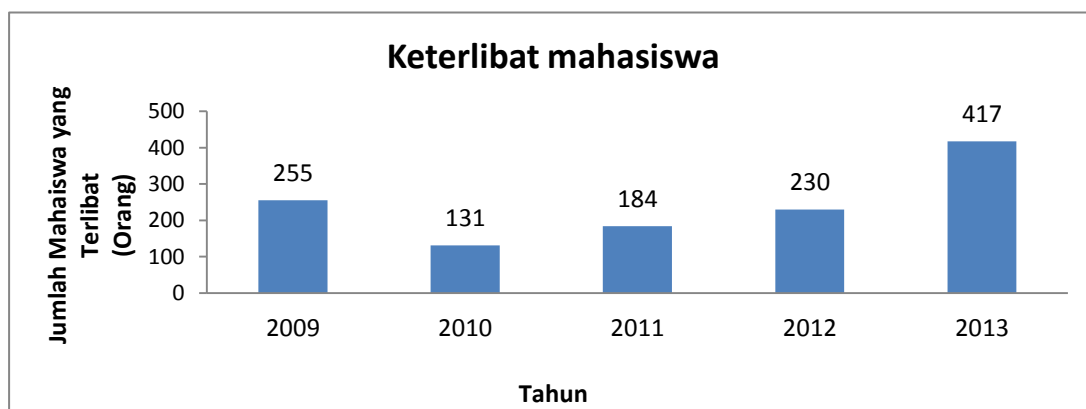


Gambar 2.3 Persentase jumlah proposal yang diterima setiap tahun Periode 2006-2013.

Jika ditinjau dari keterlibatan dosen dalam penelitian, terlihat bahwa pada tahun 2009 jumlah dosen yang terlibat mencatat record yang tertinggi, yaitu mencapai 761 orang atau mencapai lebih dari 50% dosen Unsyiah. Sedangkan dalam kurun waktu 2010-2012 jumlah dosen yang terlibat turun 60% dibanding tahun 2009, atau hanya 20% dari jumlah dosen yang ada. Selanjutnya pada tahun 2013 kembali naik menjadi 33% dari jumlah dosen yang dimiliki Unsyiah (Gambar 2.4). Keterlibat mahasiswa dalam penelitian dosen secara umum menunjukkan tren yang menaik dari tahun ke tahun, dan jumlah keterlibat mahasiswa dalam penelitian dosen tertinggi tercatat pada Tahun 2013 (Gambar 2.5).



Gambar 2.4 Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian periode 2009–2013

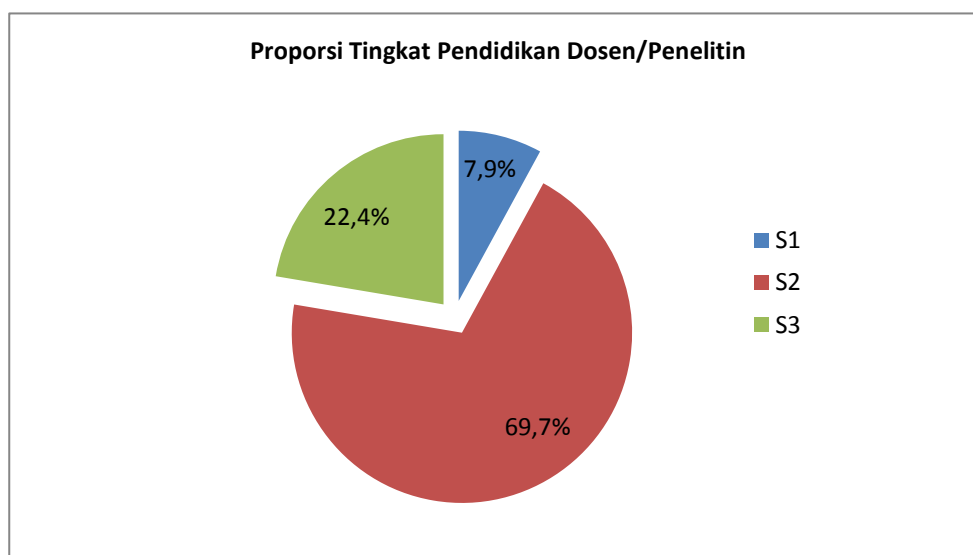


Gambar 2.5. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian periode 2009 – 2013

2.4. Potensi yang dimiliki

1. Tenaga Peneliti

Menurut database yang ada di Sistem Kepengawasan Unsyiah Tahun 2014, saat ini Universitas Syiah Kuala memiliki sebanyak 1.546 orang dosen yang terdiri atas 28 orang Guru Besar, 447 orang Lektor Kepala dan 271 orang Lektor dan sisanya Asisten Ahli dan Staf Pengajar (belum memiliki jabatan fungsional). Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikannya maka sebagian besar (69,7%) dosen Unsyiah berpendidikan Master (S2) dan hanya 22,4% saja yang bergelar Doktor (S3), sedangkan sisanya 7,9% masih berpendidikan Sarjana (S1, namun sebagian besar yang berpendidikan S1 tersebut sudah dalam tugas belajar S2 (Gambar 2.6).



Gambar 2.6 Proporsi jumlah dosen berdasarkan tingkat pendidikan formal.

2. Tenaga Kependidikan

Dalam menjalankan organisasi ini, jumlah tenaga kependidikan (personalia) yang ada di Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala tercatat sebanyak 13 orang, yang terdiri atas berbagai sumber disiplin ilmu dan tingkat pendidikan, empat orang diantaranya merupakan tenaga dengan status kontrak. Diantara staf tersebut, yang memiliki pendidikan Strata 3 (Doktor) sebanyak satu orang (7%), Strata 2 sebanyak dua orang (15%), Strata 1 dan S0 kebawah masing-masing lima orang (38%). Dari segi usia, staf lembaga penelitian yang berada pada usia dibawah 40% sebanyak 7 orang (53%), sementara sisanya sebanyak 6 orang (47%) berada pada usia diatas 50 tahun. Untuk SDM yang ada di Pusat-Pusat Studi dibawah Lembaga Penelitian, hampir seluruhnya merupakan tenaga Dosen, dengan strata pendidikan yang bervariasi.

3. Sarana dan Prasarana

Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala menempati ruang kantor di Biro Rektor Lama Lantai 2 dengan luas 20m x 8m yang terdiri dari ruang kerja: 1 ruang ketua, 1 ruang sekretaris, 1 ruang KTU bersama ruang Pembantu Bendahara Pengeluaran (PBP), 1 ruang Kasubbag, 1 ruang staf, 1 ruang serbaguna, dan 3 toilet. 1 ruang sidang yang digunakan oleh Lembaga Penelitian merupakan ruang bersama dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan lainnya. Secara umum fasilitas ruang yang dimiliki oleh Lembaga Penelitian saat ini kurang memadai.

Untuk peralatan kantor, Lembaga Penelitian memiliki 12 unit komputer, 12 unit laptop, 7 unit printer, 6 unit LCD Projector, 2 unit screen projector, 2 unit mesin faximili, 3 unit telepon, 28 unit kursi kerja, 14 unit kursi biasa, 6 unit meja biro, 9 unit meja ½ biro, 10 unit lemari arsip, 5 unit filing kabinet, 4 white board, 1 unit papan informasi, 8 unit AC, 2 set sofa, 2 unit televisi, 1 unit meja makan, 2 unit meja rapat, 3 unit dispenser dan 1 unit kulkas. Secara umum fasilitas peralatan kantor cukup memadai untuk operasional sehari-hari.

4. Tata Pamong

Lembaga Penelitian dipimpin oleh seorang ketua lembaga, yang dibantu oleh seorang sekretaris lembaga. Penanggung jawab administrasi lembaga penelitian adalah Kepala Bagian Tata Usaha yang dibantu oleh tiga Sub Bagian, yaitu (1) Sub Bagian Umum, (2) Sub Bagian Program, dan (3) Sub Bagian Data dan Informasi. Masing-masing subbag dibantu oleh seorang staf.

Dalam menjalankan fungsinya, seorang Kepala Lembaga Penelitian dibantu oleh tim komisi/ahli pertimbangan penelitian yang berasal dari

para peneliti senior di fakultas-fakultas. Selain dari itu, Lembaga Penelitian juga memiliki pusat-pusat studi, yaitu sebagai berikut:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PSLH)
2. Pusat Penelitian Kependudukan dan SDM (PPKS)
3. Pusat Studi Ilmu Kelautan dan Perikanan (PSKP)
4. Pusat Studi Hukum Adat (PSHA)
5. Pusat Pengkajian Pengembangan dan Pelatihan Pertanian (P5)
6. Pusat Studi Hak Asasi Manusia (PUSHAM)
7. Pusat Studi Ilmu Kepolisian (PSIK)
8. Pusat Studi Sentra HaKI (PSHKI)
9. Pusat Studi Gender (PSG)
10. Pusat Riset Mitigasi Bencana dan Tsunami (Tsunami Disaster and Mitigation Research Center/TDMRC)
11. Pusat Studi Ilmu Pemerintahan (PSIP)
12. Pusat Studi Perdamaian dan Resolusi Konflik (PSPRK)
13. Pusat Studi Kajian Pendidikan (PSKP)
14. Pusat Studi Bahasa Daerah Aceh (PSBDA)
15. Pusat Penelitian dan Pengembangan Matematika Realistik Indonesia (P3MRI)
16. Pusat Penelitian Ilmu Sosial dan Budaya (PPISB)
17. Pusat Penelitian Obat Herbal (PPOH)
18. Pusat Studi Veteriner Tropis (PSVT)
19. Pusat Penelitian Keuangan Daerah (PPKD)
20. Pusat Studi Pengelolaan Sapi Aceh dan Ternak Lokal (PSPSATL)
21. Pusat Kajian Kebijakan Publik dan Ekonomi Pembangunan (PK2PEP)
22. Pusat Penelitian Perubahan Iklim Aceh (P3IA)

Bab III. SWOT Analysis

INTERNAL	Strength	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi. 2. Memiliki 22 pusat studi. 3. Minat peneliti cukup besar. 4. Adanya peningkatan kemampuan bersaing peneliti dari Unsyiah pada level nasional. 5. Tersedianya dana penelitian dari berbagai sumber. 6. Peluang kerjasama riset masih terbuka. 7. Kebijakan baik di tingkat pusat maupun internal sangat mendukung kegiatan lembaga. 8. Memiliki jurnal baik terakreditasi maupun tidak terakreditasi.
	Weakness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan institusi tentang riset belum tajam. 2. Hanya lima pusat studi yang telah memiliki kantor permanen. 3. Peneliti masih didominasi oleh peneliti-peneliti lama/senior. 4. Sosialisasi kegiatan penelitian masih kurang optimal, dan deadline penyampaian proposal dirasa terlalu cepat. 5. Insentif penelitian sangat berfluktuatif. Pada tahun 2013 pemerintah baru mengalokasikan dana penelitian secara jelas melalui BOPT, tetapi mekanisme penganggaran dan pertanggung jawaban masih dirasa lama dan memberatkan. 6. Tidak semua kerjasama riset ada dibawah koordinasi Lembaga Penelitian. 7. Sistem informasi riset baru berkembang. 8. Banyak jurnal yang ada di Unsyiah tidak terakreditasi nasional.
EKSTERNAL	Opportunity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aceh memiliki status khusus bila dibandingkan dengan provinsi lain. 2. Tawaran kerjasama riset masih cukup terbuka. 3. Banyak alumni yang memiliki jabatan penting di organisasi pemerintah daerah. 4. Masih banyak potensi daerah yang belum banyak diteliti. 5. Masyarakat masih butuh solusi untuk penyelesaian masalah sehari-hari. 6. Peluang proyek berskala besar masih ada. 7. Unsyiah masih dipandang sebaga barometer PTN untuk Aceh
	Threatness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intensitas persaingan meningkat (Globalisasi). 2. Peluang kerjasama sulit terwujud, karena tawaran peneliti lain sebagai kompetitor sangat terbuka. 3. Peran Lembaga Penelitian Unsyiah masih sebatas legalitas bagi aktivitas riset di daerah. 4. Ketertarikan pihak luar terhadap peluang eksploitasi potensi daerah. sangat besar, dengan dukungan alat dan materi yang cukup berlimpah. 5. Penelitian yang dilakukan sedikit sekali yang mengarah kepada pemecahan masalah kemasyarakatan. 6. Keterlibatan Unsyiah sebagai institusi akademik dalam proyek tidak ada. 7. Terbukanya/terbentuknya beberapa PTS di Aceh menjadi PTN

Bab IV. Strategi, Rencana Program, dan Kegiatan

Berdasarkan Evaluasi diri dan analisis SWOT yang telah dipaparkan, maka Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala menetapkan strategi, rencana program dan kegiatan, yang diselaraskan dengan rencana strategis Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) sebagai acuan utama yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian/Lembaga dan kepastian penganggaran BOPTN 2014
2. Perencanaan riset untuk pengembangan potensi daerah untuk sektor unggulan;
3. Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama dengan stakeholder untuk riset dan pengembangan daerah;
4. Implementasi kerjasama riset antara Unsyiah dengan stakeholder untuk berbagai sektor;
5. Penguatan *Peer Group* penelitian.
6. Pembuatan dan penyempurnaan dokumen dasar lembaga, seperti pembuatan Prosedur Operasional Baku (SOP), pembuatan dokumen Rencana Strategis (Renstra), dan penyempurnaan dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP).
7. Publikasi informasi penelitian seluas-luasnya dengan memanfaatkan teknologi website pada internet, selain dari saluran informasi yang selama ini telah ada.
8. Pemanfaatan media teknologi informasi berbasis web dalam proses pengusulan dan pelaksanaan penelitian.
9. Perluasan kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan stakeholders;
10. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian.
11. Penyediaan insentif publikasi riset.
12. Peningkatan peran serta Unsyiah pada *Community Based Development*;
13. Peningkatan diseminasi hasil riset berkualitas/inovatif;

Berkaitan dengan strategi Lembaga Penelitian Unsyiah yang telah disusun, maka Rencana Program perlu dilakukan dalam upaya peningkatan dan keselarasan kinerja penelitian serta mendukung visi dan misi Universitas Syiah Kuala, dengan cara:

1. Mengembangkan pusat-pusat studi serta mendorong menjadi pusat-pusat unggulan berbasis lokal
 - a. Meningkatkan jumlah pusat studi
 - b. Meningkatkan jumlah pusat unggulan
 - c. Mengadakan pertemuan dan pembinaan dengan pusat studi
 - d. Penguatan *peer group* penelitian
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan

- a. Mengikutsertakan peneliti dalam TOT Reviewer
 - b. Penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB)
 - c. Penyempurnaan Rencana Induk Penelitian (RIP)
 - d. Publikasi informasi penelitian dengan memanfaatkan website untuk internet
3. Meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan hibah penelitian
 - a. Hibah Universitas Syiah Kuala
 - b. Hibah Pemerintah Aceh
 - c. Hibah Desentralisasi
 - d. Hibah Kompetitif Nasional
 - e. Hibah Kemenristek
 - f. Hibah Kementan
 - g. Jumlah laporan penelitian yang tidak dipublikasi
 - h. Jumlah angka partisipasi dosen dalam penelitian
 4. Melaksanakan penelitian kerjasama dengan pihak lembaga baik di dalam maupun di luar negeri
 - a. Menjadi *visiting lecturer*
 - b. Meningkatkan jumlah penelitian kerjasama
 5. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengikuti seminar ilmiah hasil penelitian bertaraf nasional dan internasional
 - a. Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf nasional
 - b. Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf internasional
 - c. Meningkatkan peneliti menjadi pembicara utama (*keynote speaker*)
 6. Mengembangkan terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional
 - a. Nasional tidak terakreditasi
 - b. Nasional terakreditasi
 7. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional dan internasional
 - a. Jumlah terbitan berkala ilmiah taraf nasional
 - b. Jumlah terbitan berkala ilmiah taraf internasional
 - c. Pemberian insentif bagi penulis pada terbitan berkala ilmiah baik nasional dan internasional
 8. Meningkatkan jumlah perolehan HKI
 - a. Jumlah pengusulan HKI/tahun
 9. Meningkatkan sinergitas produk penelitian dengan proses belajar mengajar
 - a. Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN)
 - b. Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna, model/prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial

Bab V. Rencana Implementasi

Berdasarkan strategi dan rencana program yang telah diuraikan, diperlukan implementasi program secara bertahap mulai tahun 2013-2018 berdasarkan capaian kerja dan indikator masing-masing program seperti terlihat pada Tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 5.1. Rencana Implementasi Program Lembaga Penelitian tahun 2013-2018

No.	Rencana Implementasi		Baseline	Target Capaian (Tahun)				
	Kegiatan	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Mengembangkan pusat-pusat studi serta mendorong menjadi pusat-pusat unggulan berbasis lokal							
	• Jumlah pusat studi	unit	22	23	24	25	26	
	• Jumlah pusat unggulan	unit	2	2	2	2	3	
	• Jumlah proposal dari pusat studi	buah	5	5	5	5	5	
	• Mengadakan pertemuan dan pembinaan dengan pusat studi (jumlah per tahun)	jumlah	1	1	1	2	2	
	• Penguatan <i>peer group</i> penelitian	jumlah	84	84	84	84	85	
2.	Peningkatan kapasitas kelembagaan							
	• Mengikutsertakan peneliti dalam TOT Kegiatan Penelitian	Orang/tahun	5	5	8	7	9	
	• Penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB)	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	• Penyempurnaan Rencana Induk Penelitian (RIP)	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	• Publikasi informasi penelitian dengan memanfaatkan website pada internet	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
3.	Meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan hibah penelitian							
	Hibah Universitas Syiah Kuala							
	– Insentif Pascasarjana Unsyiah	Judul	0	75	75	75	75	
	– PUPT Unsyiah	Judul	20	20	20	20	20	
	– Dosen Muda	Judul	65	65	65	65	65	
	Hibah Pemerintah Aceh							
	– P2EDA	Judul	0	45	45	45	45	
	Hibah Desentralisasi							
	– PUPT	Judul	18	19	20	21	22	
	– PPs	Judul	6	6	7	7	7	
	– PF	Judul	19	20	21	22	23	
	– PHB	Judul	30	32	33	35	36	
	– PEKERTI	Judul	1	1	1	1	1	
	– PDD	Judul	6	6	7	7	7	
	Hibah Kompetitif Nasional							
	– PUSNAS	Judul	0	1	1	1	1	
	– RAPID	Judul	1	1	1	1	1	
	– KLN&PI	Judul	5	5	6	6	6	
	– HIKOM	Judul	2	2	2	2	2	
	– STRANAS	Judul	8	8	9	9	10	
	– MP3EI	Judul	9	9	10	10	11	
	Hibah Kemenristek	Judul	3	3	3	3	4	
	Hibah Kementan	Judul	1	1	1	1	1	
	• Jumlah laporan penelitian yang tidak dipublikasi	Judul	181	190	200	210	220	
	• Jumlah angka partisipasi dosen dalam penelitian	Judul	496	521	547	574	603	
4.	Melaksanakan penelitian kerjasama dengan pihak lembaga baik di dalam maupun luar negeri							
	• Menjadi visiting lecturer	Orang	2	2	2	2	2	
	• Meningkatkan jumlah penelitian kerjasama	buah	4	4	4	4	4	

5.	Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengikuti seminar ilmiah hasil penelitian bertaraf nasional dan internasional						
	• Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf nasional	buah	25	26	28	29	30
	• Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf internasional	Buah	50	53	55	58	61
	• Meningkatkan peneliti menjadi pembicara utama (<i>keynote speaker</i>)	orang	3	3	3	3	3
6.	Mengembangkan terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional						
	• Nasional tidak terakreditasi	buah	20	1	1	1	1
	• Nasional terakreditasi		1	1	1	1	1
7.	Meningkatkan kemampuan peneliti dalam terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional dan internasional						
	• Jumlah terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional	Judul	15	16	17	17	18
	• Jumlah terbitan berkala ilmiah bertaraf internasional	Judul	42	44	46	49	51
	• Pemberian insentif bagi penulis pada terbitan berkala ilmiah baik nasional dan internasional	Judul	49	53	57	61	65
8.	Meningkatkan jumlah perolehan HKI						
	• Jumlah pengusulan HKI/tahun	tahun	5	6	7	7	8
9.	Meningkatkan sinergitas produk penelitian dengan proses belajar mengajar						
	• Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN)	Buah	20	20	20	20	25
	• Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna, model/prototype/desain/karya seni/rekayasa Sosial	Buah	5	5	5	5	5